

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap pemahaman konsep persetujuan dalam kekerasan berbasis gender pada siswa tunanetra tingkat SMPLB di SLB N A Pajajaran. Hasil penelitian diketahui bahwa metode pembelajaran bermain peran berpengaruh terhadap pemahaman konsep persetujuan dalam kekerasan berbasis gender pada siswa tunanetra tingkat SMPLB di SLB N A Pajajaran. Sebelum diberikan perlakuan siswa tunanetra tingkat SMPLB di SLB N A Pajajaran masih keliru dalam pemahaman terkait konsep persetujuan dalam kekerasan berbasis gender.

Setelah diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran bermain peran, pemahaman konsep persetujuan dalam kekerasan berbasis gender anak tunanetra tingkat SMPLB di SLB N A Pajajaran meningkat, siswa mampu menjawab soal yang diajukan dengan benar. Terlihat peningkatan pemahaman siswa tentang konsep persetujuan dalam kekerasan berbasis gender pada rata-rata skor siswa yang meningkat sebesar 30,7% dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Maka berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran bermain peran berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep persetujuan dalam kekerasan berbasis gender pada siswa tunanetra tingkat SMPLB di SLB N A Pajajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran bermain peran berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep persetujuan dalam kekerasan berbasis gender pada siswa tunanetra tingkat SMPLB di SLB N A Pajajaran. Maka dari itu, metode

pembelajaran bermain peran dapat dijadikan salah satu alternatif metode untuk meningkatkan pemahaman siswa tunanetra.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa metode pembelajaran bermain peran dapat memengaruhi pemahaman konsep persetujuan dalam kekerasan berbasis gender pada siswa tunanetra tingkat SMPLB. Pemberian pembelajaran kekerasan berbasis gender khususnya tentang konsep persetujuan diharapkan dapat terus diberikan kepada siswa tunanetra guna memperkecil kemungkinan terjadinya kasus kekerasan berbasis gender baik sebagai korban atau bahkan pelaku.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa metode pembelajaran bermain peran dapat memengaruhi pemahaman konsep persetujuan dalam kekerasan berbasis gender pada siswa tunanetra tingkat SMPLB, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama namun dengan subjek serta tempat yang berbeda agar diperoleh data yang lebih luas.